

DAMPAK FDR DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH MANDIRI)

MAISY DARIFAH SYAHNIA

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

maisy@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh FDR terhadap Profitabilitas (ROA), untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) dan untuk mengetahui pengaruh FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Bank Syariah Mandiri dari bulan Januari 2012 sampai Desember 2019, sampel yang digunakan adalah seluruh dari populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini adalah data FDR, BOPO dan ROA dari Bank Syariah Mandiri dari bulan Januari 2012 sampai Desember 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial, Uji Determinan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA), ada pengaruh yang signifikan Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) dan ada pengaruh yang signifikan Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri

Kata Kunci: *FDR, BOPO dan ROA.*

THE EFFECT OF FDR AND BOPO ON PROFITABILITY (ROA) (CASE STUDY AT BANK SYARIAH MANDIRI)

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of FDR on Profitability (ROA), to determine the effect of OEOL on Profitability (ROA) and to determine the effect of FDR and BOPO on Profitability (ROA) at Bank Syariah Mandiri. The population used in this study is the financial statements of the Bank Syariah Mandiri company from January 2012 to December 2019, the sample used is the entire population studied. The sample of this research is FDR, BOPO and ROA data from Bank Syariah Mandiri from January 2012 to December 2019. The data collection technique used in this research is documentation. The analysis technique used in this research is descriptive statistics, multiple linear regression analysis, partial test, determinant test. The results show that there is no effect of Financing to Deposit Ratio (FDR) on Profitability (ROA), there is a significant effect of Operational Costs on Operating Income (BOPO) and there is a significant effect of Financing to Deposit Ratio (FDR) and Operational Costs on Operating Income. (BOPO) simultaneously on Profitability (ROA) at Bank Syariah Mandiri

Keywords: *FDR, BOPO and ROA.*

PENDAHULUAN

Perbankan sebagai suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peranan penting dalam sistem perekonomian, sehingga dapat dikatakan bank merupakan urat nadi dari sistem keuangan yang beraktifitas menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito dll, yang kemudian dana yang terkumpul dari masyarakat tersebut disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa, kepercayaan dari semua pihak yang terkait adalah hal yang sangat penting baik, bagi pemilik dan pengelola bank maupun masyarakat sebagai pengguna jasa bank. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariat. Dalam Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah PasalIndisebutkan bahwa Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip dasar sistem ekonomi islam mejadi dasar beroperasinya bank Islam, yaitu tidak mengenal konsep bunga uang dan tidak mengenal peminjaman uang, selain kemitraan / kerjasama (mudharabah dan musyarakah) dengan prinsip bagi hasil. Peminjaman uang hanya dimungkinkan untuk tujuan sosial tanpa imbalan apapun Saat ini perbankan syariah telah menjadi fenomena global, termasuk di negara-negara yang tidak berpenduduk mayoritas muslim.

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia merupakan paling pesat dari segi bertambahnya bank yang menawarkan produk syariah maupun dari pertumbuhan asetnya.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka dengan metode asosiatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Metode asosiatif merupakan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel ataupun lebih.

HASIL

Kehadiran Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca bisnis ekonomi dan moneter 1997 – 1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi dimensi termasuk dipangggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negative yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat. Tidak terkecualai dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industry perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil keputusan/tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitulasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25

Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. Bank ini hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia.

Selanjutnya pada tahun 21 Juni 2007 berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 12/1209/DPbS resmi membuka kantor cabang di Kota Duri yang merupakan kantor cabang ke-83 dari 414 jaringan kantor BSM yang ada di 33 provinsi di Indonesia saat ini, yang terletak di Jalan Hangtuah No.33B Duri Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau.

Adapun Visi Dan Misi Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :

- a. Visi Bank Syariah Mandiri
Menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha
- b. Misi Bank Syariah Mandiri
 - 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan
 - 2) Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)
 - 3) Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat
 - 4) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal
 - 5) Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat

Adapun Produk-Produk Bank Syariah Mandiri

1. Pendanaan

- a. Tabungan BSM, simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di counter BSM atau melalui ATM.
- b. Tabungan Berencana BSM, simpanan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.
- c. Tabungan Simpatik BSM, simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip wadiah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat tertentu yang telah disepakati.
- d. Tabungan BSM Dollar, simpanan dalam mata uang dollar yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM dengan menggunakan slip penarikan.
- e. Tabungan Maburr BSM, simpanan dalam mata uang rupiah yang bertujuan membantu masyarakat muslim dalam merencanakan ibadah haji dan umrah. Tabungan ini dikelola berdasarkan prinsip mudharabah muthlaqah.
- f. Tabungan Kurban BSM, simpanan dalam mata uang rupiah yang bertujuan membantu nasabah dalam perencanaan dan pelaksanaan ibadah kurban dan aqiqah. Dalam pelaksanaannya bekerja

- sama dengan Badan AmilQurban.
- g. Tabungan BSM Investa Cendekia, tabungan berjangka dalam valuta rupiah dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) yang dilengkapi perlindungan asuransi.
 - h. Deposito BSM, produk investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah*.
 - i. Deposito BSM Valas, produk investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah*.
 - j. Giro BSM Euro, sarana penyimpanan dana dalam mata uang Euro yang disediakan bagi nasabah perorangan atau perusahaan/badan hukum dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yaddhamanah*. Dengan prinsip ini, dana giro nasabah diperlakukan sebagai titipan yang dijaga keamanannya dan ketersediaannya setiap saat guna membantu kelancaran transaksi usaha.
 - k. Giro BSM, sarana penyimpanan dana yang disediakan bagi nasabah dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yaddhamanah*. Dengan prinsip ini, dana giro nasabah diperlakukan sebagai titipan yang dijaga keamanannya dan ketersediaannya setiap saat guna membantu kelancaran transaksi usaha.
 - l. Giro BSM Valas, saran penyimpanan dana dalam mata uang U\$ Dollar yang disediakan bagi nasabah perorangan atau perusahaan atau badan hukum dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*. Dengan prinsip ini, dana giro nasabah diberlakukan sebagai titipan yang dijaga keamanan dan ketersediaannya setiap saat guna membantu kelancaran transaksi usaha.
 - m. Giro BSM Singapore dollar, sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore Dollar yang disediakan bagi nasabah perorangan atau perusahaan atau badan hukum dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*. Dengan prinsip ini, dana giro nasabah diperlakukan sebagai titipan yang dijaga keamanan dan ketersediaannya setiap saat guna membantu kelancaran transaksi usaha.
 - n. Obligasi Syariah Mudharabah, surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang mewajibkan emiten (BSM) untuk membayar pendapatan bagi hasil atau kupon dan membayar kembali dana obligasi syariah pada saat jatuh tempo.
2. Pembiayaan
- a. Pembiayaan Murabahah BSM, pembiayaan yang menggunakan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang

- dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga produk ditambah dengan keuntungan *margin* yang telah disepakati.
- b. Pembiayaan Mudharabah BSM, pembiayaan dimana seluruh modal kerjayang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank, keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan *nisbah* yang disepakati. Pembiayaan ini dikelola berdasarkan prinsip bagi hasil.
 - c. Pembiayaan Musyarakah BSM, pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati. Pembiayaan ini untuk kegiatan usaha produktif. Bagi hasil berdasarkan perhitungan *revenue sharing* atau *profit sharing*.
 - d. Pembiayaan Edukasi BSM, pembiayaan jangka pendek dan menengah digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah/perguruan tinggi/lembaga pendidikan lainnya atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran/semester baru berikutnya dengan akad ijarah.
 - e. Pembiayaan Griya BSM, pembiayaan jangka pendek, menengah, ataupun panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumtif), baik baru maupun bekas, di lingkungan *developer* maupun *non developer*, dengan sistem murabahah.
 - f. Pembiayaan Griya BSM Optima, Pembiayaan kepemilikan rumah dengan tambahan benefit berupa adanya fasilitas pembiayaan tambahan yang dapat diambil nasabah pada waktu tertentu sepanjang *coverage* atas agunannya masih dapat meng-cover total pembiayaannya dan dengan memperhitungkan kecukupan *debt to service ratio* Nasabah.
 - g. Pembiayaan Griya Bersubsidi, pembiayaan untuk kepemilikan atau pembelian rumah sederhana sehat (RSH) yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah.
 - h. Pembiayaan Umroh, pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi biaya perjalanan umroh namun tidak terbatas untuk tiket, akomodasi, dan persiapan biaya umroh lainnya dengan akad ijarah.
 - i. Pembiayaan Griya BSM DP 0%, pembiayaan untuk pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas di lingkungan *developer* maupun *non developer* tanpa dipersyaratkan adanya uang muka baginasabah (nilai pembiayaan 100% dari nilai taksasi).
 - j. Pembiayaan kepada Pensiunan, penyaluran fasilitas pembiayaan konsumer (termasuk untuk pembiayaan multiguna)

- kepada para pensiun, dengan pembayaran ansuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). akad yang digunakan adalah akad murabahah atau ijarah.
- k. Pembiayaan peralatan kedokteran, pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional di bidang kedokteran/kesehatan untuk pembelian peralatan kedokteran.
- l. Pembiayaan Dana berputar BSM, fasilitas pembiayaan modal kerja dengan prinsip musyarakah yang penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan riil nasabah.
- m. Pembiayaan BSM Implan, pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan/Kopkar yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok) BSM Implan dapat mengakomodir kebutuhan pembiayaan bagi para anggota koperasikaryawan atau karyawan perusahaan, misalnya dalam hal perusahaan tersebut tidak memiliki koperasi karyawan, koperasi karyawan belum berpengalaman dalam kegiatan simpan pinjam, atau perusahaan dengan jumlah karyawan terbatas.
- n. Pembiayaan Resi Gudang, pembiayaan transaksi komersial dari suatu komoditas/produk yang diperdagangkan secara luas dengan jaminan utama berupa komoditas/produk yang dibiayai dan berada dalam suatu gudang atau tempat yang terkontrol secara independen (*independently controlled warehouse*).
- o. Pembiayaan PKPA, Pembiayaan kepada Koperasi Karyawan untuk Para Anggotanya (PKPA) adalah penyaluran pembiayaan melalui koperasikaryawan untuk pemenuhan kebutuhan konsumen para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan kepada koperasi karyawan. Pola penyaluran yang digunakan adalah *executing* (kopkar sebagai nasabah), sedangkan proses pembiayaan dari kopkar kepada anggotanya dilakukan dan menjadi tanggung jawab penuh kopkar.
- p. Gadai Emas BSM, pinjaman kepada perorangan dengan jaminan barang atau emas berdasarkan akad *qardh wal ijarah*.
- q. Pembiayaan Talangan Haji, pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana memperoleh kursi atau saat haji dan pada saat pelunasan BPIH. Dana talangan ini

- menggunakan akad *qardh wal ijarah*.
- r. Pembiayaan Isthisna" BSM
 - s. Qardh, merupakan pinjaman kebajikan (bebas *margin*/bagi hasil), bankhanya membebaskan biaya administrasi kepada nasabah sebagai komisi pelayanan (*Cost as service fee*).
 - t. Ijarah Muntaiyah Bitamliik, serupa dengan *ijarah*, adanya komitmen darinasabah untuk membeli asset pada akhir periode sewa dan pajak pemerintah termasuk di dalam kontrak (*pass on to the customer incontract*).
 - u. Hawalah, factoring atau anjak piutang, dimana para nasabah yang memiliki piutang kepada pihak ketiga memindahkan piutang itu kepada bank, bank lalu membayar piutang tersebut dan bank menagihnya dari pihak ketiga itu.

Salam, akad jual beli suatu barang dimana harganya dibayar dengan segera, sedangkan barangnya akan diserahkan kemudian dalam jangka waktu yang disepakati. Perbedaan dengan Isthisna' hanya terletak pada cara pembayarannya. Salam pembayarannya harus di muka sedang pada Isthisna' boleh di awal, di tengah atau di akhir.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas.

Dari hasil uji statistik *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terdapat nilai signifikan 0,179. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,179 > 0,05$. Variabel *Financing to Deposit Ratio*

(FDR) mempunyai t_{hitung} sebesar 1.377 dengan $t_{tabel}= 2,036$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

FDR tidak berpengaruh terhadap ROA terjadi dikarenakan dengan semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, Sehingga kenaikan atau penurunan FDR tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya keuntungan secara menyeluruh terhadap ROA. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi FDR suatu bank tidak menjadi tolok ukur keberhasilan manajemen bank untuk memperoleh keuntungan tinggi. FDR yang tinggi tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini dapat dikarenakan besarnya pemberian kredit tidak didukung dengan kualitas kredit. Kualitas kredit yang buruk akan meningkatkan risiko terutama bila pemberian kredit dilakukan dengan tidak menggunakan prinsip kehati-hatian.

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah kemampuan dari sebuah bank dalam menyediakan dana serta menyalurkan dana kepada para nasabahnya yang hal tersebut terdapat pengaruhnya terhadap profitabilitas sebuah bank. Nilai dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan efektif tidaknya sebuah bank dalam menyalurkan pembiayaannya, bila nilai FDR menunjukkan adanya prosentase yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah, maka disini bank tersebut dinilai tidak efektif dalam menghimpun serta menyalurkan dana yang diperolehnya dari nasabah, hal tersebut akan mempengaruhi laba yang didapat.

Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menggambarkan

kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber dana. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh juga akan naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan. Tetapi apabila rasio FDR rendah maka berarti pendapatan yang diperoleh bank juga rendah.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya Farrashita Aulia & Prasetiono yang menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh Terhadap Profitabilitas Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013).

Pengaruh Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas.

Dari hasil uji statistik Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) terdapat nilai signifikan 0.000. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0.000 < 0,05$. Variabel Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai t_{hitung} sebesar -20.746 dengan $t_{tabel} = -2,036$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri.

Nilai negatif yang ditunjukkan BOPO menunjukkan bahwa semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktifitas usahanya dan sebaliknya jika BOPO meningkat yang berarti efisien menurun, maka *Return on Asset* yang diperoleh bank akan menurun. Hal ini disebabkan karena

tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh bank tersebut. Dan juga manajemen telah melakukan tugasnya dengan efisien.

BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin rendah tingkat Rasio BOPO maka profitabilitas (ROA) akan semakin meningkat karena semakin kecil biaya operasional yang digunakan, maka akan menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Penurunan BOPO yang terjadi pada perusahaan mencerminkan bahwa bank sudah mampu dalam mengefisienkan kegiatan operasional atau mampu mengefisienkan biaya dari kegiatan operasional bank tersebut. Dengan tingginya biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan operasional (BOPO), maka akan menekan pendapatan yang akan diperoleh dari operasional, sehingga rasio biaya memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas dimasa yang akan datang.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya Maulydina Wirnawati & Lucia Ari Diyani yang menunjukkan bahwa BOPO memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan profitabilitas Pada Bank Umum Syariah.

1. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas.

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa secara simultan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh yang signifikan terhadap

Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri, dikarenakan hasil $F_{hitung} (400.507) < F_{tabel} (3,33)$ dengan nilai signifikan 0,000 dibawah nilai 0,05. Dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,965 yang artinya hubungan dari Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 96,5% sedangkan sisanya 3,5% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya tingkat rasio CAR, NPF dan variabel lainnya.

KESIMPULAN

Tidak adanya pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri, Adanya pengaruh yang signifikan Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri, Adanya pengaruh yang signifikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA BUKU

- Antonio, Muhammad Syafii. 2010. Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Jakarta:Tazkia Cendekia
- Azuar Juliandi dan Irfan. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Medan : Citapustaka Media Perintis.
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II). Salemba Empat: Jakarta.
- Dwi Hermawan & Shoimatul Fitria. 2019. Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol Size Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2010 – 2017. Volume 8, Nomor 1, Tahun 2019 , Hal. 59-68
- Desi Ariyani. 2010. Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Al-Iqtishad: Vol. II, No. 1, Januari 2010
- Fahmi Irfham. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-6. Alfabeta: Bandung
- Ghozalilmam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2018. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi,. BPF UGM: Yogyakarta
- Hasibuan, Melayu. 2011. Dasar-Dasar Perbankan. Cetakan Kesebelas. PT. Bumi Aksara : Jakarta
- Hery. (2014). Dasar-Dasar Laporan Keuangan. Grasindo: Jakarta
- Hutagalung, E.N., Djumahir & Ratnawati, K. (2013). Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. Jurnal Manajemen Vol.2 No 1, 2013 Hal:122-130.
- Kasmir. 2014. Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi, Cetakan ke duabelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. (2015). Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Kelima. RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Khaerul Umam, S. M. 2013. Manajemen Perbankan Syariah hal 16. Bandung: Pustaka Setia.
- Lukman Dendawijaya. 2011. Manajemen Perbankan. Cetakan Ketiga. Ghalia Indonesia Jakarta
- Maulydina Wirnawati & Lucia Ari Diyani. 2019. Pengujian CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. Jurnal Mahasiswa Bina Insani, Vol.4, No.1, Agustus 2019, 69 – 80
- Mulyono, Teguh Pudjo. 2007. Bank Budgetting, Edisi I, Badan Pendidikan Fakultas Ekonomi, Yogyakarta: BPF.
- Munawir. 2014. Analisa Laporan Keuangan,. Edisi Keempat, Cetakan Ketiga Belas. Yogyakarta: PT. Liberty Yogyakarta.
- Najmudin. 2011. Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syariah Medan. Andi Offset.: Yogyakarta
- Rivai, Veithzal. 2013. Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik. Edisi Pertama Cetakan Kedua. PT. Rajawali Pers: Jakarta.
- Riyanto, Bambang 2010. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Edisi Keempat BPF : Yogyakarta
- Slamet Riyadi. (2009). Banking Assets and Liability Management. Edisi Ketiga Penerbit FE UI. Jakarta.
- Sudarsono, Heri. 2012. Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Dan Ilustrasi Yogyakarta: Ekosoria
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan Keempat Belas Alfabeta : Bandung
- Sujarweni, Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian Pustaka Baru Press : Yogyakarta
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011. Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan

- Aplikasi. Edisipertama Kanisius : Yogyakarta.
- Wild, John, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Helsey. 2014. Analisa laporan Keuangan. Edisi Delapan, Buku Kesatu Salemba Empat : Jakarta
- JURNAL**
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
- Amini, N. R., & Fanreza, R. (2021, February). THE EFFECTIVENESS OF ONLINE KAJIAN AL-ISLAM AND KEMUHAMMADIYAHAN ASSESSMENT IN THE TIME OF COVID-19 UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 859-863).
- Amsari, S., & Nasution, S. (2020, January). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 141-150).
- Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2019). PKPMPembinaan Kader Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah 'Aisyiyah Dalam Kemajuan Dakwah Muhammadiyah Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Kec. Pegajahan. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1).
- Edi, S., & Amini, N. R. (2020). Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Quran Di Perhimpunan Keluarga Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 220-228.
- Hasanuddin, H., & Mushlihuddin, R. (2021). PKPM PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DATABASE DAN KEAKTIFAN ANGGOTA MUHAMMADIYAH BERBASIS WEB. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1), 38-42.
- Hasanuddin, H., Irvan, I., Dachi, S. W., & Mushlihuddin, R. (2019). PKM PELATIHAN RETORIKA DAN FARDHU KIFAYAH UNTUK ANGKATAN MUDA MUHAMMADIYAH DI KOTA BINJAI. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 140-145.
- Iskandar, D., & Nasution, M. I. B. (2019, October). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian pada Online Shop Lazada (Studi Kasus Pada Mahasiswa/i FEB UMSU). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 128-137).
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Ber cerita dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 147-177.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral dan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembiasaan Di Ra. Al-Hikmah. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(1), 174-187.
- Masitah, W. (2019). Morality In Islam. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 914-922).
- Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2017). Peran Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Daarul Istiqlal Deli Serdang Tahun Ajaran

- 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(1), 134-155.
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 147-177.
- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). STRENGTHENING MUHAMMADIYAH IDEOLOGY THROUGH WEBINER AISYIYAH, NORTH SUMATRA, FACES COVID 19 NEW NORMAL. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 700-706).
- Nasution, S., Silalahi, P. R., & Hafiz, M. (2021, February). THE VISUAL INVESTOR: HOW ARE NOVICE INVESTORS TRANSACTING SHARIA STOCK. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 324-336).
- Nasution, S., & Mujiatun, S. (2020, February). Influences Of Collective Action And Communication On Welfare Of Muhammadiyah Members (A Case Study Of Muhammadiyah Charity Institutions' Leaders In Medan). In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 446-452).
- NASUTION, I. PERAN PENYIDIK POLRI DALAM PENANGANAN TINDAK PIDANA PENGUASAAN TANAH DIATAS TANAH MILIK ORANG LAIN.